

ABSTRAK

Desa Umbulharjo merupakan salah satu desa yang mengalami kerusakan terparah pasca erupsi tahun 2010 lalu. Walau demikian sebagian masyarakat kembali mendiami kawasan rawan bencana disebabkan adanya persepsi masyarakat terhadap bencana yang berbeda. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perubahan social ekonomi akibat bencana erupsi Merapi. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan rasionalistik dimana pada penelitian menemukan bahwa masyarakat memiliki pandangan terhadap bencana cenderung berdasar pada kosmologi, dan pengalaman hidup. Meskipun telah mengetahui resiko yang dialami, secara naluriah mereka telah memiliki pola pemulihan sosial ekonomi dimana secara sosial cenderung terjadi perubahan peran perempuan dalam keluarga yang turut dalam proses pemulihan dengan cara pemberdayaan perempuan, sedangkan secara ekonomi proses pemulihan terbagi menjadi 3 fase yaitu pertama fase bertahan dengan bantuan financial baik itu pemerintah, lembaga sosial maupun dari keluarga korban, kedua fase pemanfaatan sumberdaya local dengan memanfaatkan hasil letusan baik material maupun daya tarik khusus (dark tourism) dan pada fase terakhir adalah pemanfaatan sumberdaya berkelanjutan cenderung masyarakat kembali kepada pekerjaan sebelum terjadinya erupsi yaitu beternak dan bertani.

Kata Kunci : Bencana Erupsi, Perubahan Sosial-Ekonomi.